

# **NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA BERPOLITIK DALAM NOVEL *SIRAH* KARYA AY. SUHARYONO**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1 (Kependidikan)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Disusun

Aslar

NIM : 1211300907

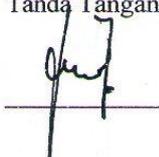
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA BERPOLITIK  
DALAM NOVEL *SIRAH KARYA* AY. SUHARYONO

ASLAR  
NIM. 1211300907

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I	Tanggal	Tanda Tangan
Dra. Nanik Herawati, M.Hum. NIK. 690906285	<u>16-1-2015</u>	
Pembimbing II		
Drs. Luwiyanto, M.Hum. NIK. 690909300	<u>16-1-2015</u>	



Mengetahui  
Dekan FKIP



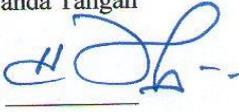
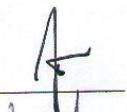
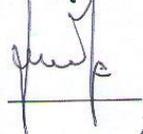
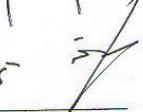
M. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PENGESAHAN

### NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA BERPOLITIK DALAM NOVEL *SIRAH* KARYA AY. SUHARYONO

ASLAR  
NIM. 1211300907

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Drs. H. Udiyono, M.Pd. NIP. 19541124 198212 1 001	<u>19-03-2015</u>	
Sekretaris	Eric Kunto A., S.S., M.A. NIK. 690911323	<u>19-3-2015</u>	
Penguji I	Dra. Nanik Herawati, M.Hum. NIK. 690906285	<u>23-2-2015</u>	
Penguji II	Drs. Luwiyanto, M.Hum. NIK. 690909300	<u>21-2-2015</u>	

Mengetahui  
Dekan FKIP



  
Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : ASLAR

NIM : 1211300907

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Nilai-Nilai Moral dan Etika Berpolitik dalam Novel *Sirah* Karya A.Y. Suharyono”. adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya sendiri saya beri tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Boyolali, 12 Januari 2015



Yang membuat pernyataan

ASLAR

## MOTTO

*Pocung*

*Ngelmu iku, kelakone kanthi laku*

*Lekase lawan kas*

*Tegese kas nyantosani*

*Sedya budya, pangekesing dur angkara*

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan setetes ilmu-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tuaku yang selalu mendoakan aku, sehingga dalam proses mencari ilmu selalu diberkati oleh Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
3. Istriku tercinta, Riyanti yang selalu memotivasi setiap gerak langkahku dalam kehidupan.
4. Damar Wisnu Baskoro dan Bima Gagat Rahino, kedua anak tersayangku yang selalu memberi spirit dan inspirasi dalam meraih mimpi-mimpi kehidupan ini.
5. Rekan-rekan seprofesi yang telah mendukung keberhasilanku dalam menuntut ilmu.
6. Almamater Universitas Widya Dharma.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas segala karunia-Nya yang dilimpahkan, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten selaku penanggung jawab segala kegiatan di kampus.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum selaku Kaprodi PBSB dan pembimbing kedua Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dra. Nanik Herawati, M.Hum, selaku pembimbing dalam pertama penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya mahasiswa non reguler pendidikan Bahasa Jawa semua angkatan yang telah bersama dalam suka-duka menuntut ilmu.
6. Dosen-dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Widya Dharma yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan.
7. Rekan-rekan guru bahasa Jawa yang tergabung dalam MGMP Bahasa Jawa MTs se-kabupaten Boyolali yang selalu menyemangatiku dalam berkiprah di kancah budaya Jawa, khususnya bahasa Jawa.

8. Bapak Bukori, M.Pd.I selaku kepala MTs Negeri Teras dan rekan-rekan guru dan karyawan/karyawati keluarga besar MTs Negeri Teras, kabupaten Boyolali yang selalu membimbingku dalam bekerja dan berkarya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan tugas dan kewajiban yang akan datang. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Teras, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II      TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	12
1. Sastra .....	12
2. Novel .....	14
3. Nilai-Nilai Moral .....	16
4. Etika Politik .....	19

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	23
	A. Jenis Penelitian .....	23
	B. Data dan Sumber Data.....	24
	C. Alat-Alat Penelitian .....	25
	1. Alat Utama .....	25
	2. Alat Bantu .....	25
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
	E. Teknik Analisis Data.....	26
	F. Teknik Penyajian Data .....	29
	1. Teknik Informal .....	29
	2. Teknik Formal .....	29
BAB IV	PEMBAHASAN .....	30
	A. Manusia Makhluk Berbudaya .....	31
	B. Nilai, Etika dan Moral dalam Novel Sirah .....	33
	1. Nilai Kewibawaan .....	34
	2. Nilai Kedisiplinan .....	40
	3. Nilai Integritas .....	43
	4. Nilai Keteladanan .....	46
	5. Nilai Tanggung Jawab .....	48
	6. Nilai Kebebasan / Liberalisme .....	51
	7. Nilai Kejujuran .....	54
	C. Hubungan Antara Politik dan Klenik .....	56
	1. Politik .....	56
	2. Klenik .....	57

	3. Politik dan Klenik dalam Novel Sirah .....	59
	D. Perselingkuhan dalam Politik .....	66
BAB V	PENUTUP .....	74
	A. Kesimpulan .....	74
	B. Saran .....	76
	DAFTAR PUSTAKA .....	77
	LAMPIRAN .....	79
	Lampiran 1 : Sinopsis Novel Sirah .....	79

## ABSTRAK

**ASLAR, NIM 1211300907.** Skripsi: “Nilai-nilai Moral dan Etika Berpolitik dalam Novel *Sirah* Karya A.Y. Suharyono”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, Klaten.

Penelitian ini dideskripsikan dan diungkapkan nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang terkandung dalam novel berbahasa Jawa yang berjudul *Sirah* karya A.Y. Suharyono. Nilai-nilai moral dan etika berpolitik tersebut perlu dikaji dan diteliti karena dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat. Lebih-lebih bangsa Indonesia dengan sistem pemilihan pimpinan baik tingkat desa sampai pemilihan presiden dilakukan secara langsung, sehingga perlu banyak referensi bacaan yang mengajarkan nilai-nilai positif dalam dunia politik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-interaktif, yaitu dengan menganalisis novel yang diteliti dipadukan dengan berbagai literatur yang relevan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analitik sintetik atau teknik dialektika dengan pendekatan struktural semiotik yang membatasi diri pada penelaahan karya sastra itu sendiri, terlepas dari soal pengarang dan pembaca. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa teks novel *Sirah* karya A.Y. Suharyono. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan kartu pengumpul data, buku-buku dan media lain yang mendukung. Kemudian analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*).

Hasil penelitian berupa nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang terdapat dalam novel *Sirah*, dimana nilai-nilai moral dan etika berpolitik tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang ditemukan di masyarakat. Novel *Sirah* karya A.Y. Suharyono tersebut menceritakan kehidupan berpolitik di sebuah desa sekitar lereng Merapi, di mana baru pertama kali dilaksanakan proses pemilihan kepala desa dengan cara dipilih rakyat langsung. Banyak hal-hal yang menyimpang dalam pelaksanaan proses demokrasi, seperti kecurangan-kecurangan, adanya politik uang, intimidasi atau pemaksaan harus mendukung salah satu calon, perselingkuhan untuk kepentingan politik, bahkan sampai pada praktik perdukunan dan klenik mewarnai proses demokrasi. Penggambaran kisah perpolitikan dalam novel *Sirah* tersebut disampaikan secara lugas, sederhana dan alami, sehingga cocok dengan situasi perpolitikan yang ditemukan dalam kehidupan nyata sehari-hari di masyarakat.

Di samping hal-hal yang menyimpang, dalam kisah novel *Sirah* ini juga diceritakan hal-hal positif yang mengandung nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang baik untuk disosialisasikan kepada masyarakat, sehingga menjadi sebuah tauladan yang baik. Nilai-nilai moral seperti, nilai kepemimpinan, nilai integritas, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai keteladanan, nilai kebebasan dan lain sebagainya. Nilai-nilai baik yang positif dan negatif tersebut perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar menjadi contoh yang baik.

**Kata-kata kunci :** *novel, sirah, nilai, moral, etika, politik.*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Cerita dalam karya sastra memang bukanlah sebuah kenyataan hidup, bahkan cerita tersebut cenderung dilebih-lebihkan dengan maksud agar cerita itu lebih menarik. Seorang pengarang dalam membuat cerita sastra tidak bisa lepas dari lingkungan hidup yang dialaminya. Supadmi dalam makalahnya yang terkumpul dan disunting dalam buku *Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa* oleh Muhammad Rohmadi dan Lili Hartono, mengatakan.

Karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan pengalaman hidup atau peristiwa yang terjadi dalam masyarakat, dimana ia hidup disertai dengan sentuhan imajinasi pengarang dalam mengembangkan suatu cerita. (Supadmi, 2011 :247)

Peristiwa dalam kehidupan nyata menjadi inspirasi yang kemudian diolah secara imajinatif oleh seorang pengarang menjadi sebuah karya sastra yang menarik. Cerita dalam karya sastra tersebut menggambarkan kisah kehidupan yang seolah-olah sebuah kenyataan seperti peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah seorang pengarang dapat menyisipkan gagasan-gagasannya untuk dapat mempengaruhi pembacanya sehingga dapat mengikuti apa yang menjadi tujuan membuat karya sastra. Pengaruh yang disisipkan oleh seorang pengarang dapat bersifat positif, yang artinya masyarakat khususnya pembaca karya sastra, diharapkan akan menjadi lebih baik budi pekertinya. Pengaruh itu dapat pula negatif

yang tentu saja akan membawa kepada hal-hal yang sifatnya tidak baik. Sebagai seorang yang mampu mempengaruhi publik, diharapkan pengarang dapat mempengaruhi masyarakat atau pembaca agar menjadi lebih baik budi pekertinya, sehingga sebuah karya sastra dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan pendidikan karakter.

Sesuai dengan pernyataan-pernyataan tersebut, novel berbahasa Jawa yang berjudul *Sirah* karya A.Y. Suharyono adalah sebuah novel yang layak untuk dibaca dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Banyak nilai positif dalam novel tersebut terutama nilai-nilai tentang demokrasi, khususnya dalam hal pemilihan seorang pimpinan dan perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat.

Novel ini menarik karena memuat tema politik yang sangat relevan dengan situasi berpolitikan di negara Indonesia. Hampir setiap tahun, atau setiap bulan atau bahkan setiap minggu dilaksanakan pemilihan kepala daerah, baik dalam skala kecil seperti pemilihan kepala desa maupun dalam skala besar seperti pemilihan bupati, gubernur, wakil rakyat sampai pada pemilihan presiden. Tema politik yang dikisahkan dalam jalinan ceritanya merupakan gambaran nyata dari praktik perpolitikan di negara kita. Banyak praktik perpolitikan yang secara sengaja melanggar hukum dan aturan yang telah disepakati, namun para pelaku politik yang melanggar hukum dan

aturan tersebut merasa tidak melakukan kesalahan. Pelanggaran tersebut dianggap sebagai sesuatu yang menjadi kebiasaan umum.

Di samping pelanggaran-pelanggaran yang bersifat riil atau nyata, praktik perpolitikan di negara kita masih ditemukan hal-hal berbau mistis atau *klenik*, serta terjadinya konflik kepentingan membuat novel *Sirah* ini menarik untuk dikaji lebih mendalam. Perilaku yang tidak rasional seperti hal-hal mistis dan *klenik* dan terjadinya perselingkuhan sebagai alat mencapai kepentingan politik tersebut masih dijumpai dalam perjalanan demokrasi di negara Indonesia, meskipun para pelaku politik terutama bagi tokoh yang mencalonkan diri untuk dipilih sebagai pimpinan tersebut sudah mengaku modern dan bahkan banyak di antara mereka yang memiliki gelar-gelar intelektual, namun jika sudah terjun ke panggung politik dan harus berebut pemilih, mereka menggunakan segala cara dan masih menggunakan cara-cara yang tidak logis atau *irrasional*.

Pelanggaran-pelanggaran oleh para pelaku demokrasi tersebut sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang selalu digembar-gemborkan dalam tujuan pendidikan nasional negara kita, maka melalui karya sastra ini, A.Y. Suharyono sebagai seorang pengarang ingin menyampaikan tentang nilai-nilai moral yang baik, sehingga pesan moral yang baik tersebut dapat dijadikan contoh agar dalam proses berdemokrasi menjadi lebih dewasa dan rasional.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi karena masih sedikitnya novel bahasa Jawa, sehingga perlu diberikan apresiasi terhadap pengarang novel bahasa Jawa, meskipun hanya dalam bentuk penelitian terhadap karya sastranya. Apresiasi ini diharapkan mampu memotivasi munculnya novel bahasa Jawa yang lain. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian dengan Judul *Nilai-Nilai Moral dan Etika Berpolitik dalam Novel Sirah karya A.Y. Suharyono*.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka perlu diidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini. Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya penyimpangan-penyimpangan terhadap nilai-nilai moral dan etika dalam perpolitikan di masyarakat, seperti terjadinya *money politic*, terjadinya kolusi, terjadinya kecurangan-kecurangan dan terjadinya pemaksaan kehendak serta intimidasi baik terhadap calon-calon pemimpin maupun terhadap masyarakat kecil.
2. Adanya penggunaan cara-cara yang tidak dibenarkan baik oleh hukum positif, yaitu peraturan-peraturan dalam pemilihan umum maupun cara-cara yang tidak lazim, seperti penggunaan ilmu-ilmu klenik dan perselingkuhan sebagai alat mencapai kepentingan politik.
3. Pembelajaran apresiasi sastra di masyarakat, khususnya nilai-nilai moral yang terdapat dalam karya sastra (novel) yang berbahasa Jawa belum dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan.
4. Masih sedikitnya karya-karya sastra novel berbahasa Jawa yang dihasilkan khususnya yang memuat tentang nilai-nilai moral dan

etika. Hal tersebut dikarenakan kurangnya generasi penulis dan pengarang karya sastra Jawa yang muncul, khususnya pengarang novel yang berbahasa Jawa.

5. Kurangnya literatur tentang sastra Jawa, khususnya sastra Jawa masa kini yang lebih dipahami generasi muda. Literatur sastra Jawa yang ada banyak yang dari sisi materi dan ragam bahasa kurang dipahami generasi muda.

#### C. Pembatasan Masalah

Penulis merasa banyak mempunyai keterbatasan baik secara teori maupun pengalaman, sehingga perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi hanya pada *nilai-nilai moral* dan *etika berpolitik* yang ada dalam novel *Sirah* karya A.Y. Suharyono. Dari nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang ada dalam novel *Sirah* ini, kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang ditemukan di masyarakat.

#### D. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah dan agar penelitian ini terarah, maka perlu dikemukakan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah nilai-nilai moral dan etika berpolitik, khususnya dalam pemilihan seorang pimpinan pada novel berbahasa Jawa *Sirah* tersebut ?
2. Bagaimanakah hubungan antara perselingkuhan dan politik yang terjadi dalam novel *Sirah* dan perbandingan faktanya di masyarakat ?

#### E. Tujuan Penelitian

Melihat kenyataan-kenyataan perpolitikan di negara kita yang masih penuh penyimpangan, mendorong penulis mencari nilai-nilai moral yang dapat dijadikan contoh bagi para pelaku politik.

Berangkat dari perumusan masalah tersebut, dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut ;

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral dan etika berpolitik, khususnya dalam pemilihan seorang pimpinan dari sebuah karya sastra novel berbahasa Jawa *Sirah* karya A.Y. Suharyono sebagai acuan dalam berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, terutama dalam proses berdemokrasi.
2. Mendeskripsikan hubungan antara perselingkuhan dan politik yang terjadi dalam novel *Sirah* dan perbandingan faktanya di masyarakat.

#### F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat yang positif. Manfaat penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan tambahan khasanah kepustakaan tentang budaya Jawa, khususnya nilai-nilai moral dan etika berpolitik orang Jawa.
  - b. Mendorong bagi para peneliti untuk memperbanyak lagi mengadakan penelitian-penelitian di bidang sastra.
  - c. Memotivasi para pemerhati sastra Jawa agar meningkatkan kreatifitas di bidang penulisan, khususnya menulis novel berbahasa Jawa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan referensi kepada mahasiswa untuk bahan bacaan tentang penelitian karya sastra Jawa, khususnya novel.
  - 2) Membagi pengalaman tentang sebuah penelitian karya sastra Jawa, khususnya novel bagi mahasiswa
- b. Bagi Dosen
- 1) Memberikan alternatif bahan ajar bagi dosen dalam pembelajaran karya sastra Jawa, khususnya nilai-nilai dalam sebuah novel.
  - 2) Membantu dosen dalam memperbanyak referensi tentang khasanah karya sastra Jawa, khususnya nilai-nilai dari sebuah novel.
- c. Bagi Masyarakat
- 1) Memberikan contoh yang positif akan pilihan nilai-nilai moral dan etika politik dari sebuah karya sastra Jawa, khususnya novel dalam proses berdemokrasi bagi bangsa kita, bangsa Indonesia. Sebagai contoh tentang nilai kejujuran yang ditemukan dalam novel *Sirah* dapat dijadikan model nilai bagi seorang calon pemimpin ataupun yang sudah menjadi pemimpin. Kejujuran penting dipahami dan dimiliki oleh seorang pemimpin agar mampu menjadi pemimpin yang menjalankan amanah dari rakyat dengan sebenar-benarnya.
  - 2) Memotivasi masyarakat agar lebih mengedepankan logika dan akal sehat daripada menempuh cara-cara yang tidak rasional dalam praktek berpolitik atau berdemokrasi. Hasil akhir dari sebuah pemilihan kepala desa dalam novel *Sirah* yang pemenangnya menggunakan cara yang tidak rasional

- ternyata menghasilkan pemimpin yang kurang mampu menjadi pimpinan. Dari kisah tersebut diharapkan nilai-nilai novel *Sirah* tersebut mampu mewujudkan motivasi tersebut.
- 3) Meminimalisir benturan-benturan dan konflik-konflik kepentingan dalam praktek berpolitik dalam kehidupan nyata, dengan memahami nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang terkandung dalam novel *Sirah* tersebut.
  - 4) Dengan mengerti dan memahami nilai-nilai moral dan etika berpolitik dalam novel *Sirah* akan mampu memberikan pembelajaran kepada masyarakat bahwa dalam berdemokrasi tidak boleh memaksakan kehendak.
  - 5) Dalam novel *Sirah* juga ditemukan nilai-nilai yang positif bagi pimpinan. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan penyadaran pada pelaku politik agar dapat berpolitik yang sehat tanpa melibatkan kepentingan-kepentingan pribadi sebagai alat mencapai kepentingan politiknya dan tidak menghalalkan segala cara dalam mencapai kepentingan-kepentingan politik, melainkan dengan cara-cara yang elegan, terdidik, terhormat dan sportif.
  - 6) Dengan mencontoh nilai-nilai positif yang ditemukan dalam novel *Sirah* mampu mendorong lahirnya pemimpin-pemimpin yang baik, bijaksana dan berbudi pekerti luhur karena proses pemilihannya melalui cara-cara yang baik dan sportif, sehingga akan tercapai tujuan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Novel berbahasa Jawa *Sirah* karya A.Y. Suharyono dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang positif dari kisah di dalamnya perlu dipertimbangkan dalam menata kehidupan, sehingga kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan dapat diminimalisir. Nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang negatif dalam diri tokoh-tokoh ceritanya dapat dijadikan sebagai cermin agar tidak ditiru.
2. Ilmu klenik yang dipergunakan oleh tokoh utama atau Joyo Dengkek memang sebuah perbuatan jahat, namun yang jahat bukan ilmu kleniknya, melainkan manusianya. Sebenarnya ilmu klenik itu tidak jahat karena pada esensinya semua ilmu itu ada manfaatnya sesuai keperluannya. Ilmu akan bermanfaat atau mendatangkan musibah tergantung manusia yang mengamalkannya. Ilmu klenik dapat mendatangkan kebaikan sepanjang manusia yang memanfaatkannya dituntun kesucian hati dan rasa tanggung jawab akan kemanusiaan yang besar. Namun sebaliknya ilmu klenik dapat mendatangkan musibah bagi kehidupan manusia, apabila manusia yang menggunakannya ditunggangi nafsu keserakahan, seperti yang dilakukan Joyo Diharjo atau Joyo Dengkek.
3. Joyo Dengkek adalah orang yang miskin dan kurang pandai. Dia mempunyai hak yang sama untuk menjadi kepala desa Jati Dhoyong. Namun sebenarnya dia tidak pas menjadi kepala desa karena tidak mempunyai kompetensi seorang pimpinan. Dalam sebuah negara demokrasi memang mengakui persamaan hak dan kewajiban setiap warga

negaranya, tidak ada perbedaan dalam memiliki kesempatan untuk menjadi pimpinan antara orang kecil dengan orang besar. Semua rakyat mempunyai kesempatan yang sama dalam pemilihan seorang pimpinan, baik kesempatan untuk dipilih maupun kesempatan memilih, namun tidak boleh dilupakan ayat al Qur'an yang isinya mengatakan bahwa apabila suatu kaum dipimpin oleh orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.

4. Hubungan asmara antara carik Kadri dengan Wiwiek Wijayani dan Widodo dengan Senik istri Joyo Dengkek menjelang dilaksanakan peristiwa politik yaitu pemilihan kepala desa Jati Dhoyong adalah sebuah fakta terjadinya konflik kepentingan yang mewarnai dunia perpolitikan. Perselingkuhan memang tidak identik dengan politik, namun dalam dunia politik seakan-akan untuk mencapai tujuan dan kepentingannya dapat menggunakan berbagai alat dan cara, termasuk salah satu caranya adalah dengan perselingkuhan. Celaknya lagi perselingkuhan bagi para pelakunya, dianggap cara yang mudah dan sekaligus cara yang memberikan kesenangan. Namun perlu ditegaskan bahwa tujuan politik yang dicapai melalui perselingkuhan akan berakhir dengan sebuah kehancuran. Banyak kasus terjadi, sebuah posisi politik yang tinggi akan jatuh terpuruk pada posisi politik yang paling rendah disebabkan oleh tindakan perselingkuhan.

#### B. SARAN

Setelah membaca, memahami dan menganalisa kisah dalam Novel Sirah karya A.Y. Suharyono tersebut, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan kepada pembaca, yaitu :

1. Perbuatan Joyo Dengkek yang menggunakan jalan pintas dengan ilmu kleniknya bukanlah sebuah nilai-nilai moral dan etika berpolitik yang baik, maka seyogyanya tidak ditiru dalam praktek berpolitik di dunia nyata. Para pelaku politik hendaknya mengikuti proses dan prosedur yang sudah ditetapkan dan disepakati, serta menggunakan akal sehat dalam mengikuti seluruh proses berpolitik. Ambilah sesuatu yang positif dari kisah cerita novel *Sirah* tersebut untuk ditiru dalam praktek perpolitikan dalam dunia nyata.
2. Kisah novel *Sirah* tersebut penggambaran jalinan ceritanya sangat natural dan berkesan tidak mengada-ada, misalnya dalam melukiskan karakter tokoh utama dan tokoh-tokoh pembantunya, dalam melukiskan suasana kehidupan pedesaan di sebuah lereng gunung Merapi, dalam melukiskan konflik-konflik antar tokoh cerita dan lain sebagainya. Dari penggambaran suasana cerita tersebut tentu saja pengarang memahami suasana kehidupan pedesaan lereng gunung Merapi dengan teliti. Ada sebuah tema yang menarik dan perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pembaca yang mempunyai minat penelitian ilmiah terhadap karya sastra Jawa novel *Sirah*, yaitu meneliti tentang sosiologi sastra dalam kisah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, 2011, "Analisis Psikologi Sastra tokoh Joyo Dengkek dalam Novel Sirah Karya AY. Suharyono", Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Handayani, Retno Dwi. 2010, "Kajian Stilistika Novel Sirah Karya AY. Suharyana", Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hartoko, Dick. 1986, *Kamus Populer Filsafat*, Jakarta, Penerbit : CV Rajawali.
- Haryatmoko, 2004, *Etika Politik Kekuasaan* Jakarta, Penerbit : Kompas.
- Hasan, Iding R. 2008. *Etika Politik Calon Legislatif. Pikiran Rakyat*. Edisi 8 November 2008
- Herusatoto, Budi. 2011, *Mitologi Jawa*, Jakarta, Penerbit : Onkor Semesta Ilmu.
- Hudayat, Asep Yusup. 2007, *Metode Penelitian Sastra*, Bandung, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.
- Kaelan M.S, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, Yogyakarta, , Penerbit : Paradigma.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Penerbit : Sinar Harapan.
- Maryaeni, 2005, *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta, Penerbit : PT Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [Opini](#), 2012, *Skandal Perselingkuhan Para Pejabat Negara (Antara Kuasa dan Dominasi)*, Jakarta: PT Kompasiana.
- Suharyono, A.Y, 2001, *Sirah*, Jakarta: PT Wedatama Widya Sastra.
- Sutrisno, Slamet & Sartini, 1988, Laporan Penelitian : "Unsur-unsur Kefilsafatan Dalam Buku Butir-Butir Budaya Jawa", Yogyakarta, Lembaga Penelitian Universitas Gajah Mada.

- Sudarminto, Y. 1999. *Etika Politik Pejabat Negara* (Dennis F. Thompson, diterjemahkan Benyamin Molan). Jakarta: Yayasan Obor.
- Supadmi, Rohmadi, Muhammad. 2011, *Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa (Teori dan Pembelajarannya)*, Surakarta, JPBS FKIP UNS, Pelangi Press.
- Suwarno, Asri Kartika Dewi . 2012, “Analisis Struktural pada Novel Sirah, Karya A.Y. Suharyono”. Purworejo.
- Sutadi, Ki. 2013, *Rubrik Jagat Jawa (Tamenge Jawa)*, Solo Pos, Hal IX, Surakarta. PT Aksara Solo Pos.
- Surbakti, Ramlan. 1998. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Tannenbaum, Weschler,& Massarik (1961), dalam <http://referensi.kepemimpinan.blogspot.com>
- Taum, Yoseph Yapi 1995, *Pengantar Teori Sastra*, Yogyakarta, Penerbit : PT Nusa Indah.
- Wasono, Haris Sudarso.1991. *Pengkajian Nilai-Nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Debdikbud.